

# LAPORAN KEGIATAN

## WEBINAR SERIES #2

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

---

*Tema:*

***INTEGRASI TIGA SUDUT PANDANG:***

***MENGOPTIMALKAN SISTEM MANAJEMEN MUTU UNTUK  
KEUNGGULAN PROSES BISNIS BERKELANJUTAN***



Disusun oleh:

Panitia Webinar Series 2 Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman

Samarinda, Oktober 2025

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan **Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman**

dengan tema:

**“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan”**

telah disahkan  
pada tanggal 15 Oktober 2025 di Samarinda.

Wakil Dekan I  
Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.  
NIP. 197510272005012002

Ketua Panitia,



Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP.,MT.  
NIP. 199205202020121011

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman



Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.  
NIP. 196711081992031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan **Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** dengan tema *“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan”* dapat terlaksana dengan baik pada hari Rabu, 15 Oktober 2025, secara daring melalui platform Zoom Meeting dan kanal YouTube Faperta Unmul.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya wawasan sivitas akademika dan masyarakat umum mengenai pentingnya penerapan sistem manajemen mutu yang terintegrasi, baik dari perspektif akademik, praktisi, maupun dunia industri, guna menciptakan proses bisnis yang unggul dan berkelanjutan, khususnya di sektor pertanian.

Terselenggaranya kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan penuh pimpinan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, kerja sama para narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman, serta dedikasi panitia pelaksana dan partisipasi aktif seluruh peserta. Sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak ini menjadi cerminan nyata dari semangat integrasi dan peningkatan mutu yang menjadi inti dari kegiatan webinar.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat, sumber informasi, serta bahan evaluasi untuk penyempurnaan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Akhir kata, semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan sistem manajemen mutu, serta memperkuat kolaborasi antarpemangku kepentingan dalam mewujudkan keunggulan proses bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

Samarinda, Oktober 2025

Panitia Pelaksana

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Era globalisasi dan transformasi digital menuntut setiap organisasi untuk memiliki sistem manajemen mutu yang terarah dan terukur. Sistem manajemen mutu berperan sebagai fondasi penting dalam menciptakan daya saing, efisiensi, serta keberlanjutan organisasi. Penerapan sistem ini tidak hanya sebatas memenuhi standar administrasi, tetapi juga menjadi strategi komprehensif yang melibatkan seluruh unsur kelembagaan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Konsep bisnis berkelanjutan menjadi perhatian utama di berbagai sektor, seiring meningkatnya kesadaran terhadap pentingnya keseimbangan antara keuntungan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Prinsip keberlanjutan mendorong organisasi untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses bisnis berjalan secara etis, efisien, dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Penerapan sistem manajemen mutu merupakan salah satu langkah strategis dalam mencapai tujuan bisnis berkelanjutan. Sistem ini berperan memastikan setiap proses berjalan secara konsisten dan terukur, sehingga kualitas produk atau layanan dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pendekatan mutu yang terintegrasi memungkinkan organisasi mengelola sumber daya dengan lebih optimal, meningkatkan kepercayaan pelanggan, serta memperkuat reputasi lembaga di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Peningkatan mutu dan keberlanjutan tidak dapat dicapai tanpa adanya kolaborasi lintas bidang. Dunia akademik berperan dalam menghasilkan pengetahuan, riset, dan inovasi baru yang mendukung efisiensi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dunia industri memberikan kontribusi dalam bentuk praktik terbaik dan penerapan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar. Sementara itu, perspektif manajerial menjadi penggerak utama dalam memastikan tata kelola organisasi berjalan efektif serta berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Sinergi antara tiga sudut pandang tersebut melahirkan pendekatan holistik dalam membangun sistem bisnis yang tangguh, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kolaborasi yang kuat antara akademisi, praktisi, dan pengelola lembaga juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan inovasi berkelanjutan serta memperluas dampak positif bagi masyarakat luas.

Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman memandang penting upaya memperkuat pemahaman dan praktik bisnis berkelanjutan melalui penerapan sistem manajemen mutu yang terintegrasi. Webinar Series 2 dengan tema *“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan”* diselenggarakan sebagai wadah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide inovatif antara akademisi dan praktisi

Kegiatan ini diharapkan memperkaya wawasan peserta tentang strategi membangun sistem bisnis yang berorientasi pada mutu dan keberlanjutan. Selain itu, webinar ini menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam upaya mewujudkan keunggulan proses bisnis yang tidak hanya efisien secara ekonomi, tetapi juga berdampak positif secara sosial dan lingkungan.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

1. Memberikan pemahaman tentang konsep dan implementasi bisnis berkelanjutan melalui sistem manajemen mutu.
2. Menggali pengalaman dan strategi penerapan manajemen mutu dalam menciptakan keunggulan proses bisnis.
3. Meningkatkan kapasitas sivitas akademika dan praktisi dalam membangun sistem bisnis yang berdaya saing dan berkelanjutan.

## BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

- **Nama Kegiatan** : Webinar Series #2 Fakultas Pertanian Unmul
- **Tema** :  
*Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan*
- **Hari/Tanggal** : Rabu, 15 Oktober 2025
- **Waktu** : 08.00 – 12.30 WITA
- **Tempat** : Zoom Meeting dan Live Youtube)
- **Narasumber:**
  1. Arif Susena, S.T. – PT Nestlé Indonesia
  2. Sulistyio Prabowo, Ph.D. – Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
  3. Noer Hidajat Sjahro, Ph.D. – PT Deuterium Energy Consortium
- **Moderator**  
**Nova Solina Purba, M.Sc.**  
Dosen Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
- **Peserta:** ± 200 orang (mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, serta masyarakat umum).
- **Susunan Kepanitiaan** (SK terlampir)

### BAB III. SUSUNAN ACARA

**Susunan acara kegiatan Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** dengan tema “*Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan*” adalah sebagai berikut:

| Waktu (WITA)                     | Kegiatan                                                                                                                                                                                             | Keterangan                                                                                        |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 08.00-08.15                      | 1. Registrasi/ waiting room Zoom<br>2. Share Video Fakultas Pertanian                                                                                                                                | Panitia                                                                                           |
| 08.15-08.30                      | 1. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya<br>2. Pembacaan Do’a (Dipimpin oleh MC)<br>3. Sambutan ketua panitia<br>4. Sambutan sekaligus Pembukaan oleh Pak Dekan Fakultas Pertanian<br>5. Sesi Foto Bersama | Panitia (MC)                                                                                      |
| Pemaparan Materi oleh Narasumber |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                   |
| 08.30-08.40                      | Pengantar Sesi                                                                                                                                                                                       | Moderator memperkenalkan tema dan pembicara                                                       |
| 08.40-09.25                      | Sesi pembicara 1: Perspektif Praktisi Perusahaan<br>Pembicara 1: Arif Susena, S.T.                                                                                                                   | Topik: “Studi Kasus: Pengalaman Mengimplementasikan SMM di Perusahaan”                            |
| 09.25-10.10                      | Sesi pembicara 2 : Perspektif Konsultan<br>Pembicara 2 : Noer Hidajat Sjahro, Ph.D.                                                                                                                  | Topik: “Studi Kasus: Solusi dan Pendekatan Konsultan untuk Peningkatan SMM”                       |
| 10.10-10.55                      | Sesi pembicara 3 : Perspektif Akademisi<br>Pembicara 3 : Sulistyو Prabowo, Ph.D                                                                                                                      | Topik: “ Kajian Akademik Penerapan Manajemen Mutu”                                                |
| 10.55-11.30                      | Sesi Panel Diskusi & Tanya Jawab                                                                                                                                                                     | Moderator memimpin diskusi panel yang melibatkan 3 pembicara, dilanjutkan dengan Q&A dari peserta |
| 11.30-11.40                      | Penutup dan Kesimpulan                                                                                                                                                                               | Moderator menyimpulkan poin-poin penting, penyerahan e-sertifikat, dan penutup                    |

## **BAB IV. HASIL DAN EVALUASI KEGIATAN**

### **A. Hasil Kegiatan**

Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema ***“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan”*** telah dilaksanakan pada Rabu, 15 Oktober 2025 secara Daring melalui Platform Zoom Meeting dan kanal Youtube Faperta Unmul. Kegiatan ini diikuti oleh  $\pm$  250 peserta yang berasal dari mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, serta masyarakat umum.

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 hingga 11.40 WITA. Acara diawali dengan registrasi peserta dan waiting room Zoom yang dibuka oleh panitia, disertai dengan penayangan video profil Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Pada pukul 08.00 WITA, kegiatan resmi dimulai dengan rangkaian acara pembukaan yang dipandu oleh Master of Ceremony (MC), Saina Diva Ananda, mahasiswa dari Prodi THP. Rangkaian pembukaan meliputi menyanyikan Lagu Indonesia Raya, pembacaan doa, serta sambutan ketua panitia dan pembukaan kegiatan oleh Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.

Sambutan awal diberikan oleh ketua panitia yaitu Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., MT. Pada sambutannya beliau menyampaikan ucapan selamat datang kepada para narasumber dan peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Beliau menegaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperluas wawasan, memperkuat jejaring, serta membangun kolaborasi antara akademisi, praktisi industri, dan profesional di bidang pertanian dan agroindustri. Sistem manajemen mutu dipandang tidak hanya sebagai prosedur teknis, tetapi sebagai strategi penting dalam menciptakan nilai tambah, daya saing, dan keberlanjutan bisnis pertanian.

Selanjutnya acara berikutnya dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Pertanian, Dr. Ir. H. Fahrussyah, M.P. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi kepada



para narasumber dan peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Beliau menegaskan bahwa tema yang diangkat, *“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan,”* sangat relevan dengan tantangan dunia usaha dan akademik saat ini. Beliau menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi, praktisi, dan pemangku kebijakan dalam membangun sistem manajemen mutu yang tangguh, adaptif, dan berkelanjutan. Menurutnya, kualitas bukan hanya standar teknis, melainkan menjadi fondasi utama kepercayaan dan keunggulan kompetitif, khususnya di sektor pertanian dan industri pengolahan hasil pertanian. Beliau juga berharap kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk memperkuat sinergi dan melahirkan pemahaman baru guna mendorong proses bisnis yang inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan, sejalan dengan semangat Kampus Berdampak serta pembangunan berkelanjutan di Kalimantan Timur dan Indonesia pada umumnya.

#### **1. Pembicara 1 : Bp. Arif Susena, S.T. (Perpektif Praktisi)**

**Topik:** *“Studi Kasus: Pengalaman Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu di Perusahaan – Quality Management System: Application, Concerns, and Challenges in the Food Industry”*

Pada sesi pertama, Bapak Arif Susena, S.T. selaku praktisi industri menyampaikan pengalaman dan pandangan komprehensif terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) di perusahaan, khususnya dalam industri pangan. Beliau menekankan bahwa keberhasilan penerapan SMM berakar pada visi dan nilai perusahaan, komitmen, kolaborasi, konsistensi, serta keikhlasan dalam menjalankan proses berkelanjutan. Menurutnya, pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang beradab, yaitu perpaduan antara ilmu, iman, dan amal. Dalam konteks industri, penting bagi pelaku usaha maupun akademisi untuk memahami karakteristik berbagai sektor, baik manufaktur, perdagangan, jasa, teknologi, kreatif, maupun pertanian dengan fokus utama pada industri pangan.

Apliasi pada industri pangan, sistem manajemen mutu mencakup tiga pilar utama, yaitu *quality management system*, *food safety management system*, dan *halal management system*. Parameter utama yang harus diperhatikan meliputi spesifikasi produk, umur

simpan, mutu/kualitas, keamanan pangan, dan aspek kehalalan. Penerapan SMM harus mencakup seluruh rantai nilai pangan (*food value chain*), mulai dari pertanian, panen, produksi, pengemasan, penyimpanan, transportasi, hingga distribusi ke konsumen.

Beliau menegaskan pentingnya pengendalian mutu sejak tahap bahan baku, karena kualitas bahan baku menentukan keamanan pangan, kepatuhan regulasi, serta mengurangi risiko terhadap kesehatan konsumen. Pengelolaan bahan baku mencakup dua aspek: eksternal, yaitu pemilihan dan evaluasi pemasok; serta internal, yaitu pengawasan dan penyajian bahan baku.

Beliau juga menekankan bahwa SMM juga harus diterapkan pada tahapan penyimpanan, distribusi, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan keluhan (*complaint handling*). Dalam implementasinya, SMM disusun berdasarkan tiga faktor utama, yakni visi dan nilai perusahaan, identifikasi tujuan dan kebutuhan organisasi, serta kebijakan mutu.

Empat unsur pokok yang menjadi fondasi sistem ini adalah Quality Plan, Quality Control, Quality Assurance, dan Quality Improvement. Beliau menekankan bahwa *quality improvement* harus menjadi budaya perbaikan berkelanjutan, baik saat terjadi masalah maupun tidak. Selain itu, Bapak Arif juga memaparkan pentingnya standar internasional (ISO) sebagai acuan konsistensi, efisiensi, peningkatan reputasi, dan pengakuan global. Ia menyoroti tantangan umum dalam penerapan SMM, antara lain kurangnya komitmen manajemen puncak, minimnya keterlibatan karyawan, koordinasi antardepartemen yang lemah, serta keterbatasan sumber daya manusia. Untuk mengatasi hal tersebut, ia merekomendasikan strategi seperti rutin melakukan monitoring manajemen, mendorong partisipasi karyawan melalui program “Best Idea”, serta melaksanakan evaluasi harian (*daily operation review*).

Sebagai penutup, beliau menekankan pentingnya analisis akar masalah menggunakan alat seperti Fishbone (Ishikawa Diagram) dan 5-Why Analysis, guna mendukung proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam sistem manajemen mutu.

## 2. Pembicara : Bp. Noer Hidajat Sjahro, Ph.D. (Perspektif Konsultan)

### Topik: “*Studi Kasus: Solusi dan Pendekatan Konsultan untuk Peningkatan Sistem Manajemen Mutu*”

Pada sesi kedua, Bapak Noer Hidajat Sjahro, Ph.D., selaku konsultan profesional di bidang sistem manajemen mutu, memaparkan strategi dan solusi komprehensif untuk optimalisasi penerapan *Sistem Manajemen Mutu (SMM)*, khususnya dalam industri pangan. Beliau menegaskan bahwa penerapan SMM yang efektif berperan penting dalam menjaga reputasi, efisiensi produksi, serta daya saing perusahaan di tingkat global.

Sebagai pembuka, beliau menyoroti kasus aktual terkait isu keamanan pangan, yaitu terdeteksinya kontaminasi radioaktif Cs-137 pada udang beku ekspor ke Amerika Serikat. Kasus ini menggambarkan betapa pentingnya pengendalian mutu dan keamanan pangan, karena dampaknya tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi, tetapi juga merusak reputasi dan menurunkan kepercayaan pasar internasional. Menurut beliau, sistem manajemen mutu memiliki peran strategis dalam menjamin keamanan pangan, karena sistem ini menjadi alat pengambilan keputusan yang objektif melalui mekanisme seperti *audit internal* dan penerapan standar ISO. ISO tidak hanya meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing merek perusahaan, tetapi juga membantu menekan biaya produksi melalui pengurangan cacat produk (*defect*) dan limbah.

Dalam paparannya, Bapak Noer Hidajat menjelaskan tiga lapisan utama dalam penerapan mutu di industri pangan, yaitu:

1. Lapisan pertama: *Food Safety* (keamanan pangan) sebagai prasyarat utama agar produk layak dipasarkan.
2. Lapisan kedua: *Product Quality* (mutu produk), seperti cita rasa dan karakteristik sensoris.
3. Lapisan ketiga: *Competitiveness* (daya saing produk di pasar).

Beliau menjelaskan bahwa sistem manajemen mutu perlu diintegrasikan dengan sistem lain seperti Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta

menerapkan prinsip *continuous improvement* yang berorientasi pada pelanggan. Pendekatan yang ditawarkan meliputi manajemen risiko, efisiensi dokumentasi, peningkatan berkesinambungan, serta penyesuaian terhadap standar internasional.. Dalam penjelasannya, beliau juga membandingkan antara ISO 9001 (umum) dan ISO 22000 (khusus pangan). Kedua standar ini tidak bertentangan, karena ISO 22000 justru memperkuat ISO 9001 dengan menambahkan elemen *Hazard Control and Critical Point (HACCP)*. Selain itu, ISO 9001:2015 telah mengadopsi konsep Annex SL (High Level Structure) yang menekankan *risk-based thinking*, mendorong organisasi untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko pada setiap tahap proses bisnis.

Dokumentasi dalam ISO bersifat fleksibel, namun harus tetap dikendalikan dan terdistribusi dengan baik untuk menjamin konsistensi dan kepatuhan. Dalam konteks manajemen risiko, beliau menegaskan pentingnya penetapan prioritas risiko, karena semakin cepat risiko ditangani, semakin kecil dampak yang ditimbulkan terhadap keberlanjutan proses bisnis.

Selanjutnya, evaluasi kinerja organisasi menjadi aspek penting dalam penerapan SMM, mencakup penilaian terhadap hasil aktualisasi, kepatuhan terhadap regulasi, dan kepuasan pelanggan. Proses evaluasi ini diharapkan menghasilkan peningkatan kinerja dan kesinambungan sistem mutu.

Sebagai pengalaman dalam menjadi konsultan, Bapak Noer Hidajat juga menyoroti pentingnya integrasi antara SMM dengan sistem manajemen lainnya, termasuk K3 dan lingkungan, melalui penilaian risiko terintegrasi, penyusunan matriks kesesuaian, serta standarisasi prosedur operasional (SOP). Beliau juga mendorong efisiensi melalui simplifikasi dokumentasi, di mana dokumen yang disusun harus ringkas namun tetap memenuhi persyaratan standar.

Di akhir sesi, beliau menutup pemaparannya dengan mengulas tantangan dan strategi masa depan dalam pengelolaan mutu, seperti penerapan kemasan ramah lingkungan (*edible packaging*), digitalisasi sistem mutu, serta penerapan metode Six Sigma untuk peningkatan efisiensi dan pengendalian mutu yang lebih presisi.

### **3. Pembicara : Bp. Sulistyو Prabowo, Ph.D. (Perspektif Akademisi)**

#### **Topik: “Kajian Akademik Penerapan Manajemen Mutu”**

Pada sesi ketiga, Bp. Sulistyو Prabowo, Ph.D. menyampaikan pandangan akademis mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dengan menyoroti faktor-faktor penghambat serta peluang penerapannya baik di sektor industri maupun pendidikan tinggi. Beliau menjelaskan bahwa prinsip dasar manajemen mutu, termasuk ISO, memiliki keterkaitan erat antarunsur dan dapat diaplikasikan secara terpadu di berbagai bidang.

Pemateri menegaskan bahwa implementasi sistem manajemen mutu memberikan banyak manfaat strategis, di antaranya meningkatkan kualitas produk dan layanan, memperkuat daya saing, memangkas biaya produksi, memperluas pasar ekspor, serta menumbuhkan kepercayaan dan kredibilitas di mata konsumen. Di dunia pendidikan, sistem penjaminan mutu internal memiliki fungsi yang sejalan dengan konsep SMM di industri, yaitu menjamin pengendalian, evaluasi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Penerapan standar ISO dalam dunia pangan, khususnya ISO 22000, memiliki karakteristik tersendiri yang menekankan pada keamanan pangan serta komitmen manajemen. Komitmen tersebut menjadi faktor utama keberhasilan implementasi sistem manajemen mutu di berbagai sektor, termasuk sistem manajemen halal. Namun demikian, terdapat sejumlah kendala yang sering muncul dalam praktik penerapan SMM. Hambatan tersebut meliputi kurangnya pengetahuan dan kesadaran terhadap pentingnya sistem mutu, keterbatasan finansial dalam memenuhi standar, kurangnya tenaga ahli dan konsultan, serta minimnya personel yang kompeten. Selain itu, aspek administratif seperti banyaknya dokumentasi dan proses revisi rutin seringkali menjadi beban awal bagi organisasi, meskipun dapat diminimalkan melalui perbaikan dan evaluasi berkala.

Beliau juga menyinggung hambatan internal organisasi seperti resistensi terhadap perubahan, kurangnya motivasi internal, serta keterbatasan infrastruktur pendukung. Menurutnya, hambatan-hambatan tersebut perlu diantisipasi dengan strategi peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem manajemen yang adaptif.

Sebagai penutup, beliau menekankan bahwa sistem manajemen mutu tidak hanya bertujuan mencapai sertifikasi, melainkan membangun budaya mutu yang berkelanjutan. Dengan pendekatan akademik yang berpadu dengan praktik industri, sistem manajemen mutu dapat menjadi fondasi untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan peningkatan reputasi baik di sektor bisnis maupun pendidikan

## **B. Diskusi dan Tanya Jawab**

Diskusi berlangsung interaktif, dengan berbagai pertanyaan dari peserta baik secara daring maupun luring. Berikut ringkasan pertanyaan dan jawaban narasumber:

### **1. Nurfianto Giar Pangidung (Malang)**

- **Pertanyaan Kepada Bp. Arif Sutena:** Apa tantangan dan kendala dalam penerapan ISO 22000 dan ISO 9001 pada program MBG? Apakah hambatan tersebut disebabkan oleh kurangnya keterlibatan ahli teknologi pangan (QC dan QA) — mengingat dalam juknis BGN hanya mencantumkan ahli gizi dan akuntan — atau lebih dipengaruhi oleh faktor finansial dan eksternal seperti politik kepentingan?
- **Jawaban Bp. Arif Sutena :** Pada metode lama, departemen QC berdiri sendiri karena bagian produksi harus memahami batasan dan standar yang berlaku. Kelemahan yang sering muncul adalah kurangnya respons positif dari QC terhadap atribut mutu produk yang dihasilkan. Padahal, peran QC sangat penting dan seharusnya dikolaborasikan secara aktif dengan bagian produksi untuk memastikan mutu yang konsisten dan sesuai standar sistem manajemen mutu yang diterapkan.
- **Pertanyaan kepada Bp. Sulistyو Prabowo:** terkait tantangan dan kendala dalam penerapan ISO 22000 dan ISO 9001 pada program MBG. Pertanyaan tersebut menyoroti apakah hambatan yang dihadapi disebabkan oleh kurangnya keterlibatan ahli teknologi pangan (QC dan QA), mengingat dalam juknis BGN hanya mencantumkan ahli gizi dan akuntan atau lebih dipengaruhi oleh faktor finansial serta aspek eksternal lainnya seperti politik kepentingan.

- **Jawaban Bp. Sulistyو Prabowo :** Beliau menjelaskan bahwa program MBG merupakan program yang bersifat mendadak, sehingga penerapan sistem manajemen mutu seperti ISO 22000 masih menghadapi sejumlah tantangan. Namun, beliau menegaskan bahwa penerapan ISO 22000 sangat memungkinkan, terutama mengingat sasaran program ini adalah anak-anak sekolah, sehingga aspek keamanan dan mutu pangan menjadi sangat penting. Beliau juga menambahkan bahwa sebenarnya ketersediaan ahli pangan di Indonesia tidaklah kurang, karena bidang ini banyak diwadahi oleh organisasi seperti PATPI (Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia) dan juga disiplin Ilmu Gizi yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan mutu pangan. Meski demikian, penerapan sistem manajemen mutu tetap harus disesuaikan dengan kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, agar berjalan selaras dengan sistem yang berlaku dalam program nasional tersebut.

## 2. MM Naufal (Noerhidajat)

- **Pertanyaan:** Bagaimana strategi sistem jaminan mutu untuk skala kecil atau efektif?
- **Jawaban Ibu Bp. Sulistyو Prabowo:** Berkaca dari pengalaman, dilihat diindustri berawal dari tuntunan dari pasar Ketika Perusahaan mengikuti peraturan ISO 90001 dan 22000 harus sesuai dengan mutu dan keamanan pangan, dibuat terlebih dahulu sertifikasi pangan untuk bisnis atau usaha skala kecil agar lebih efektif, yang kedua apabila industry skala kecil sudah siap bisa dibuat untuk implementasi selama 2-2 bulan, dan harus melalui QC, dan komitmen, serta harus siap dalam biaya kemudian sumberdaya manusia, seperti training. Prinsip-prinsip sistem manajemen mutu ini harus dijalankan, secara internal apabila produknya sudah konsisten dan apabila ingin menggunakan ISO sebaiknya nanti karena ini membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang cukup mahal.

### 3. **Adhian Dini**

- **Pertanyaan ke Bp. Noer Hidajat Sjahro:** Menanyakan kepada Bapak Noer Hidajat Sjahro, Ph.D. terkait perkembangan hazard dalam HACCP, khususnya mengenai kontaminasi radioaktif. Peserta ingin mengetahui apakah hal ini telah menjadi bagian dari standar internasional atau hanya berlaku pada kasus tertentu, serta apakah ada pembaruan dalam protokol ekspor pangan
- **Jawaban Bp. Noer Hidajat Sjahro :** Beliau menjawab bahwa dalam praktik ekspor pangan, terutama produk yang belum diolah, setiap negara penerima menerapkan persyaratan yang sangat ketat dan berlaku secara internasional. Sistem manajemen mutu yang efektif, termasuk penerapan QC (Quality Control) sebelum pengiriman, menjadi hal yang mutlak untuk mencegah risiko cemaran. Beliau menambahkan bahwa kasus cemaran radioaktif pada produk udang yang pernah terjadi bukan berasal dari perusahaan itu sendiri, melainkan berasal dari lingkungan industri sekitar. Oleh karena itu, kelemahan utama terletak pada pengawasan. Penting bagi perusahaan untuk menerapkan SOP yang tepat dan prosedur sterilisasi guna meminimalkan risiko, mencegah kerugian, dan menjaga reputasi perusahaan di pasar ekspor.

### 4. **Ashilah Humairah\_Universitas Negeri Makasar**

- **Pertanyaan ke Bp. Noer Hidayat:** Saya mendengar bahwa hazard dalam HACCP kini mulai mencakup radioaktif. Apakah hal ini sudah menjadi bagian dari standar internasional atau hanya berlaku pada case tertentu dan apakah ada pembaharuan dalam protocol ekspor pangan?
- **Jawaban Bp. Noer Hidayat:** Kalau misalkan kita melakukan ekspor pangan produk belum olahan, mereka melakukan persyaratan-persyaratan yang sangat ketat, dan berlaku secara internasional. Masalah utama adalah sistem manajemen mutu dan harusnya dilakukan QC terlebih dahulu sebelum dikirim ke negara-negara. Dan terjadi cemaran ini berasal dari



lingkungan industry bukan dari Perusahaan industry udang itu sendiri. Letak kelemahannya ada di pengawasan. Disinilah pentingnya harusnya ada SOP yang sesuai dan steril sehingga tidak ada kerugian dari pihak Perusahaan.

- **Pertanyaan Kepada Bp. Arif Susena:** Bagaimana cara Perusahaan menentukan standar mutu yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan regulasi industry? Kemudian bagaimana menjamin konsistensi mutu tersebut.
- **Jawaban Bp. Arif Susena:** Beliau menjawab bahwa proses penentuan standar mutu diawali dengan perumusan konsep produk, yang mencakup identifikasi siapa konsumen target, jenis produk, dan harga jual. Proses ini memerlukan pengumpulan data eksternal terkait pasar dan konsumen, serta data internal perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi, termasuk ketentuan BPOM.

Seluruh data ini dikompilasi oleh pihak marketing dan dikomunikasikan secara internal dalam perusahaan. Selanjutnya, dilakukan pembuatan prototipe produk yang diuji oleh panelis untuk memperoleh umpan balik. Berdasarkan evaluasi tersebut, produk direvisi hingga tercapai versi final yang memenuhi standar mutu dan kebutuhan konsumen. Setelah produk final ditetapkan, barulah proses produksi dijalankan. Menurut beliau, proses ini biasanya memakan waktu sekitar delapan bulan untuk memastikan kualitas dan konsistensi mutu produk secara menyeluruh.

## 5. Ayun

- **Pertanyaan ke Bp. Prabowo Sulisty:** Dijelaskan bahwa semua hal harus dicatat untuk memenuhi standar mutu, seperti penimbangan bahan, waktu proses produksi, dsb. Bagaimana caranya supaya pencatatan di setiap proses berjalan efektif?
- **Jawaban Bp. Prabowo Sulisty:** Maka dalam dokumentasi itu ada level, ada manual ada sop dan data formular. Biasanya selalu berhenti di sop dan sopnya tidak dikerjakan. Terkait dengan industry kecil ada beberapa hal yang perlu dicatat yaitu kesederhanan, aksesibilitas dan konsistensi sesuai

dengan formulir dan dokumentasi yang jelas dan supaya bisa memudahkan penerapannya. Pada zaman saat ini teknologi sudah maju sehingga harus menggunakan digitalisasi seperti membuat google form. Datanya diambil untuk pengambilan Keputusan untuk memudahkan pencatatan bagi Perusahaan dan perguruan tinggi. Sistem manajemen mutu ini dijadikan investasi.

### **C. Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Beberapa aspek yang menjadi fokus evaluasi antara lain:

#### **1. Partisipasi Peserta**

Kegiatan diikuti oleh  $\pm 200$  peserta yang berasal dari mahasiswa, dosen, peneliti, praktisi, dan masyarakat umum. Tingginya antusiasme peserta terlihat dari interaksi aktif selama sesi tanya jawab, baik melalui platform Zoom maupun kanal YouTube Faperta Unmul. Peserta memberikan pertanyaan yang relevan terkait penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) di industri pangan maupun pendidikan, sehingga menandakan tingkat pemahaman awal yang baik dan minat yang tinggi terhadap topik yang dibahas.

#### **2. Kualitas Materi dan Paparan Narasumber**

Materi yang disampaikan oleh ketiga narasumber, praktisi, konsultan, dan akademisi tersusun secara komprehensif dan saling melengkapi. Narasumber mampu menjelaskan penerapan SMM dari perspektif praktis, strategis, dan akademik, mencakup aspek kualitas, keamanan pangan, manajemen risiko, kepatuhan regulasi, hingga inovasi dan digitalisasi sistem mutu. Hal ini memberikan wawasan menyeluruh bagi peserta mengenai tantangan, solusi, dan strategi optimalisasi SMM di berbagai sektor.

### **3. Interaktivitas dan Diskusi**

Sesi tanya jawab dan diskusi panel berlangsung interaktif, dengan pertanyaan yang menggali isu-isu nyata di lapangan, termasuk kendala penerapan ISO 9001 dan ISO 22000, mitigasi risiko keamanan pangan, konsistensi mutu produk, serta efisiensi dokumentasi di industri skala kecil. Jawaban narasumber mampu memberikan solusi praktis dan strategi adaptif, misalnya terkait pengelolaan QC, digitalisasi pencatatan mutu, integrasi sistem manajemen, dan pemanfaatan SOP serta standar internasional.

## **BAB V. PENUTUP**

Webinar Series 2 Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman dengan tema *“Integrasi Tiga Sudut Pandang: Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan”* telah terlaksana dengan baik sesuai tujuan yang direncanakan. Kegiatan ini memberikan wawasan komprehensif mengenai penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) dari perspektif praktisi industri, konsultan, dan akademisi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat akademis dan praktis, tetapi juga menjadi sarana kolaborasi antara sivitas akademika, mahasiswa, praktisi industri, dan masyarakat umum. Diskusi interaktif dan tanya jawab yang berlangsung dinamis memungkinkan peserta untuk menggali isu-isu aktual terkait tantangan penerapan ISO 9001, ISO 22000, HACCP, serta strategi peningkatan mutu di berbagai skala usaha.

Panitia menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, para Wakil Dekan, seluruh jajaran kepanitiaan, narasumber, moderator, serta peserta yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif sehingga webinar ini dapat terselenggara dengan lancar.

Diharapkan, Webinar Series 2 dapat menjadi landasan bagi pengembangan sistem manajemen mutu yang adaptif dan berkelanjutan di sektor pertanian dan agroindustri. Kegiatan ini diharapkan juga menjadi pemicu lahirnya inovasi, kolaborasi, dan implementasi praktik terbaik yang dapat meningkatkan daya saing, efisiensi, dan kualitas produk serta layanan, sehingga mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan di Kalimantan Timur maupun di tingkat nasional.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan



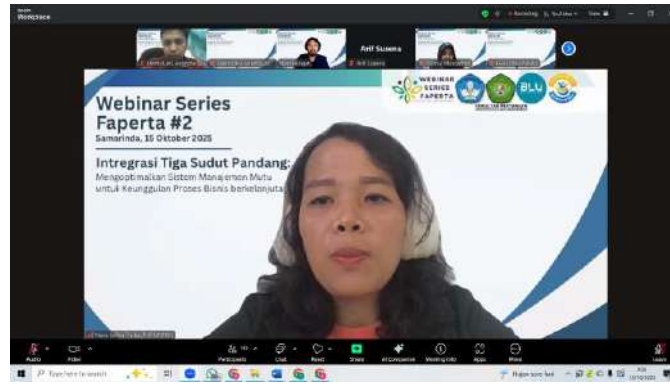
Gambar 1. Pembukaan Oleh MC



Gambar 2. Sambutan Oleh Ketua Panitia



Gambar 3. Sambutan sekaligus pembukaan kegiatan Oleh Dekan Faperta Unmul



**Gambar 4. Pembukaan Sesi Materi oleh Moderator**



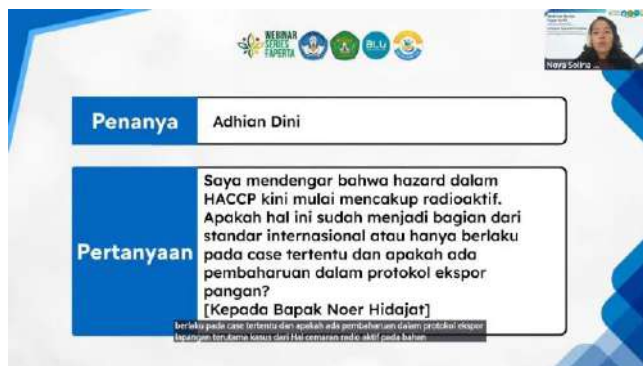
**Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1 Bp. Arif Susena, S.T.**



**Gambar 6. Penyampaian Materi oleh Narasumber 2. Bp. Noer Hidajat Sjahro, Ph.D.**



Gambar 7. Penyampaian Materi oleh Narasumber 3. Bp. Sulisty Prabowo, Ph.D



Gambar 8. Sesi Tanya Jawab



Gambar 9. Peserta webinar online



Gambar 10. Penyerahan Sertifikat oleh WD 1



Gambar 9. Pengumuman Pemenang Penanya terbaik



## Lampiran 2. Susunan Kepanitiaian Webinar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Rektorat Kampus Gunung Kelua Jalan Kuaro, Samarinda 75123, Kotak Pos 1068  
Telepon (0541) 741118 Faximile (0541) 747479-732870  
Laman : [www.unmul.ac.id](http://www.unmul.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR 3406 /UN17/HK.02.03/2025

TENTANG

TIM WEBINAR SERIES FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang :
- a. bahwa Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman telah mengusulkan Tim Webinar Series Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman kepada Rektor Universitas Mulawarman melalui Surat Dekan Nomor 2319/UN17.3/TU.03.00/2025, tanggal 29 Agustus 2025 perihal usulan penerbitan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman;
  - b. bahwa berdasarkan Pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman.

- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen;
  5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden RI Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
  7. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
  8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Mulawarman;
  9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  10. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
  11. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman Samarinda Pada Depdiknas, Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

12. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 15/KMK.05/2021 tentang Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Universitas Mulawarman pada kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 65148/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2022-2026;
14. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan Universitas Mulawarman;
15. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mulawarman;
16. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 748/UN17/KP.12.05/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Periode 2025-2029.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG TIM WEBINAR SERIES FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

- KESATU : Tim Webinar Series Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, dengan susunan nama sebagaimana terdapat dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Pembiayaan yang disebabkan dengan diterbitkannya keputusan ini dibebankan DIPA BLU Universitas Mulawarman Tahun 2025, anggaran Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Samarinda  
Pada tanggal 11 September 2025



Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU., ASEAN Eng.  
NIP. 196703081992031001

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN  
NOMOR 3406 /UN17/HK.02.03/2025  
TANGGAL 11 SEPTEMBER 2025  
TENTANG  
TIM WEBINAR SERIES FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MULAWARMAN

| No | Jabatan          | Nama                                               | Keterangan |
|----|------------------|----------------------------------------------------|------------|
| 1. | Pelindung        | Dr. Ir. H. Fahrunsyah, M.P.                        | PNS        |
| 2. | Pengarah         | 1. Prof. Dr. Sc. Agr. Nurhasanah, S.P., M.Si.      | PNS        |
|    |                  | 2. Dr. Miftakhur Rohmah, S.P., M.P.                | PNS        |
|    |                  | 3. Ir. Suhardi, S.Pt., M.P., Ph.D.                 | PNS        |
| 3. | Ketua            | Prof. Ir. Sopialena, M.P., Ph.D                    | PNS        |
| 4. | Wakil Ketua      | 1. Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., M.T. | PNS        |
|    |                  | 2. Dr. Rabiatul Jannah, S.P., M.P.                 | PNS        |
|    |                  | 3. Ir. Muhammad Saleh, M.Si.                       | PNS        |
| 5. | Sekretaris       | 1. Andi Suryadi, S.P., M.P.                        | PNS        |
|    |                  | 2. Ali Zainal Abidin Alaydrus, S.TP., M.P.         | PNS        |
| 6. | Kesekretariatan  |                                                    |            |
|    | Koordinator      | Yulian Andriyani, S.TP., M.Sc.                     | PNS        |
|    | Anggota          | 1. Qurratu Aini, S.Gz., M.Si.                      | PNS        |
|    |                  | 2. Lalu Danu Prima Arzani, S.TP., M.Si.            | CPNS       |
| 7. | Acara            |                                                    |            |
|    | Koordinator      | Dr. Agung Enggal Nugroho, S.P., M.P.               | PNS        |
|    | Anggota          | 1. Agustu Sholeh Pujokaroni, S.TP., M.Sc., Ph.D.   | PNS        |
|    |                  | 2. Ghaisani Salsabila, S.P., M.Sc.                 | PNS        |
|    |                  | 3. Putri Daulika, S.P., M.P., M.BA.                | ASN P3K    |
|    |                  | 4. Melda Nurmaisari, S.TP., M.T.P.                 | CPNS       |
| 8. | Publikasi dan IT |                                                    |            |
|    | Koordinator      | I Putu Gede Didik Widiarta, S.Pt., M.P.            | PNS        |
|    | Anggota          | 1. Taufikkilah Romadhon, S.TP., M.Si.              | PNS        |
|    |                  | 2. Akhmad Riskuna, S.Pt., M.Si.                    | PNS        |
|    |                  | 3. Faisal Azmi, S.P., M.Si                         | CPNS       |
|    |                  | 4. Isran Mohamad Pakaya, S.TP., M.Sc.              | CPNS       |
| 9. | Perlengkapan     |                                                    |            |
|    | Koordinator      | 1. Ananda Putra Agung, S.P., M.Sc.                 | PNS        |
|    | Anggota          | 2. Dani Nur Arifin, S.Si., M.Si.                   | PNS        |
|    |                  | 3. Dikianur Alvianto, S.T., M.T.                   | PNS        |
|    |                  | 4. Muhammad Rizki Fadillah S.Pt., M.Pt             | CPNS       |
|    |                  | 5. Bagus Adi Nugroho, S.P., M.Sc.                  | CPNS       |



REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.St., IPU., ASEAN Eng.  
REKTOR 198703081992031001



### Lampiran 3. Flyer Kegiatan Webinar



## Webinar Series #2

Fakultas Pertanian  
Universitas Mulawarman

# Integrasi Tiga Sudut Pandang:

Mengoptimalkan Sistem Manajemen Mutu untuk  
Keunggulan Proses Bisnis Berkelanjutan



**Narasumber**  
**Arif Susena, S.T**  
PT. Nestle Indonesia



**Narasumber**  
**Sulistyio Prabowo, Ph.D**  
Dosen Jurusan Teknologi Hasil  
Pertanian, Universitas Mulawarman



**Narasumber**  
**Noer Hidajat Sjahro, Ph.D**  
PT. Deuterium Energy Consortium



**Moderator**  
**Nova Solina Purba, M.Sc**  
Dosen Jurusan Teknologi Hasil  
Pertanian, Universitas Mulawarman



**15 OKT, 2025**  
08:00 WITA - SELESAI



**ID: 828 3166 6230**  
Passcode: WEBINARFP

**FREE**

**DAFTAR SEKARANG**



Narahubung:

1. Faisal Azmi (0812 6161 3915)
2. Yulian Andriyani (0813 4776 4410)



Faperta.unmul



FAPERTA UNMUL TV

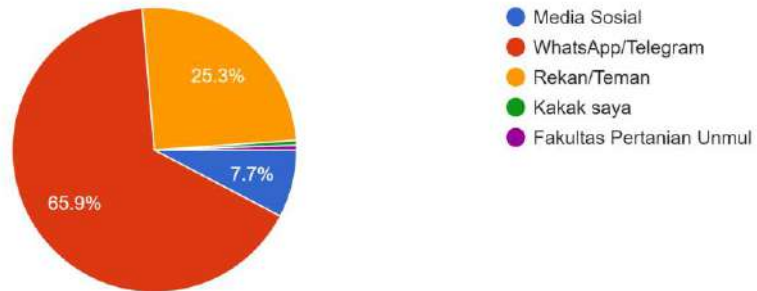


Faperta.unmul.ac.id

#### Lampiran 4. Hasil evaluasi melalui pengisian Form Evaluasi Webinar Series #2

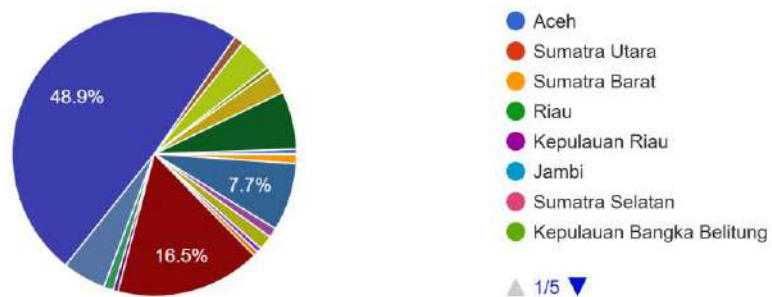
Dari mana Anda memperoleh informasi tentang webinar ini?

182 responses



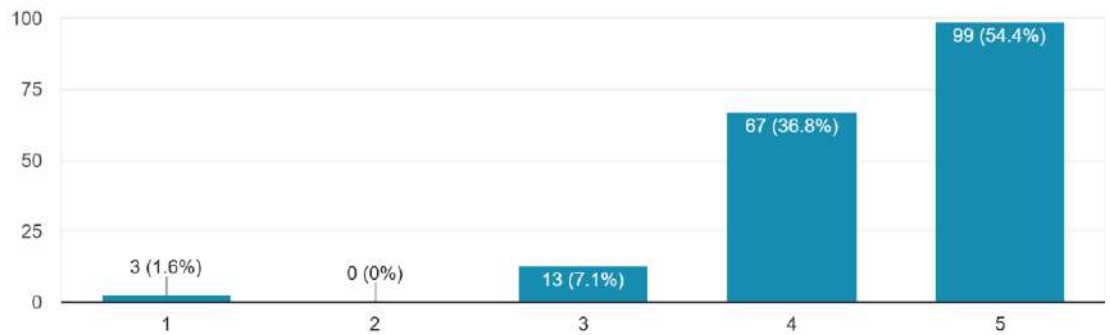
Domisili (Contoh: Kalimantan Timur/Jawa Tengah)

182 responses



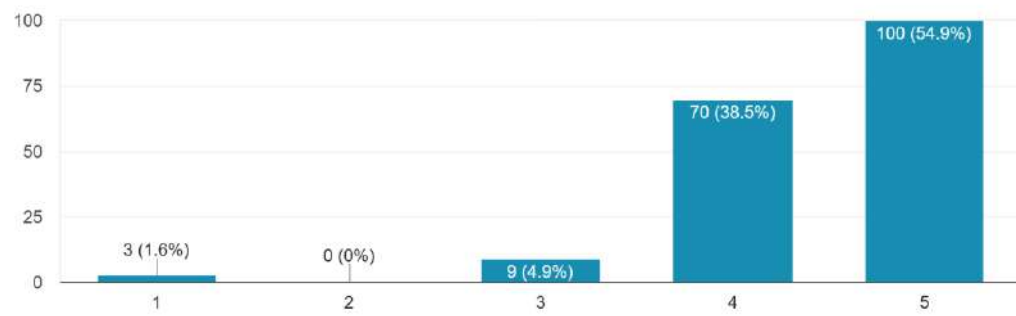
Menurut Anda, apakah waktu pelaksanaan webinar sudah sesuai?

182 responses



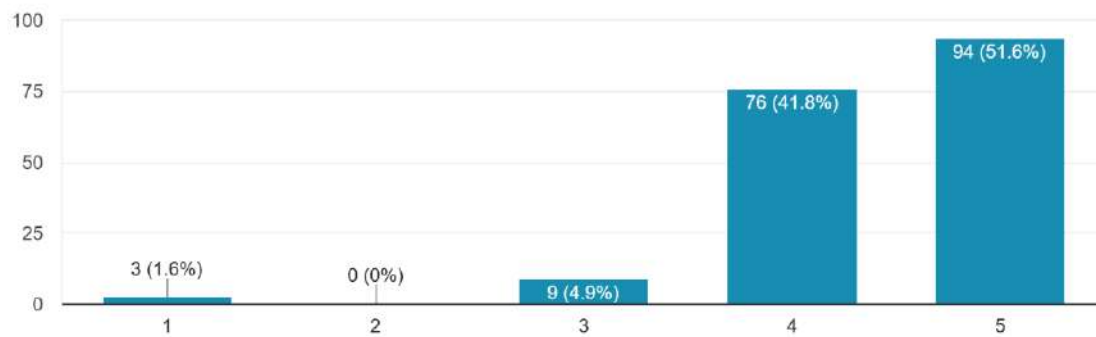
### Apakah topik webinar sesuai dengan kebutuhan Anda?

182 responses



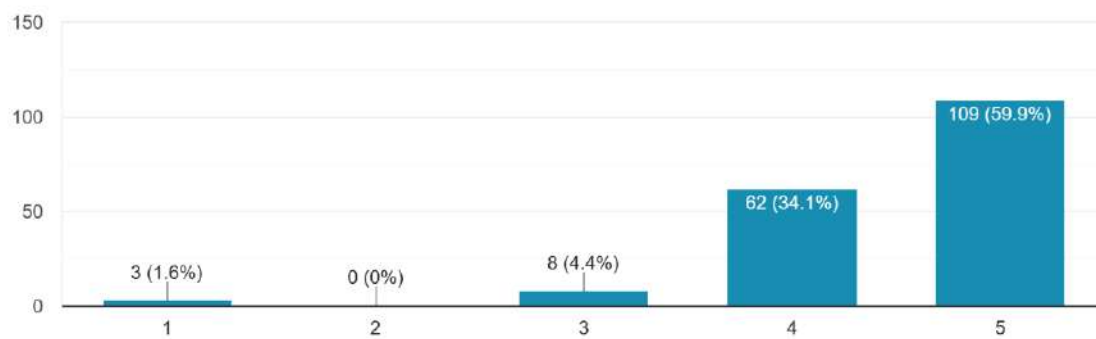
### Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami?

182 responses



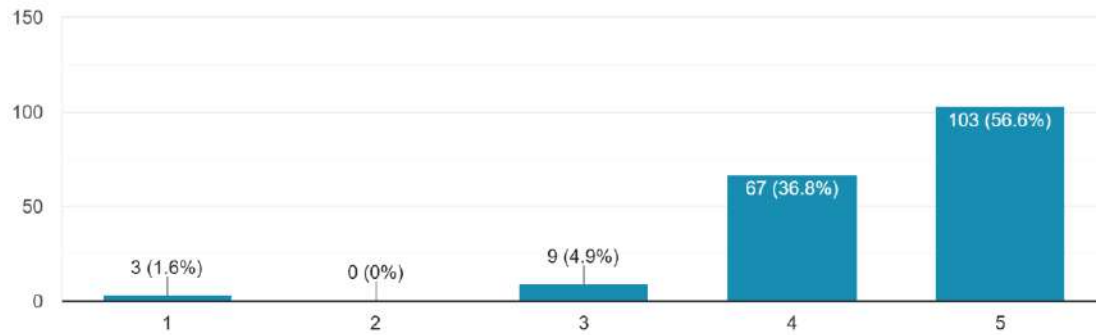
### Tingkat kebermanfaatan materi bagi Anda

182 responses



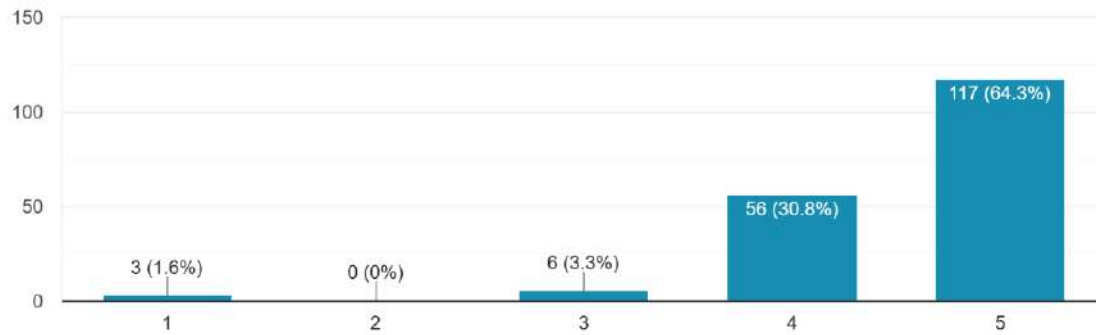
### Apakah Narasumber menyampaikan materi dengan jelas

182 responses



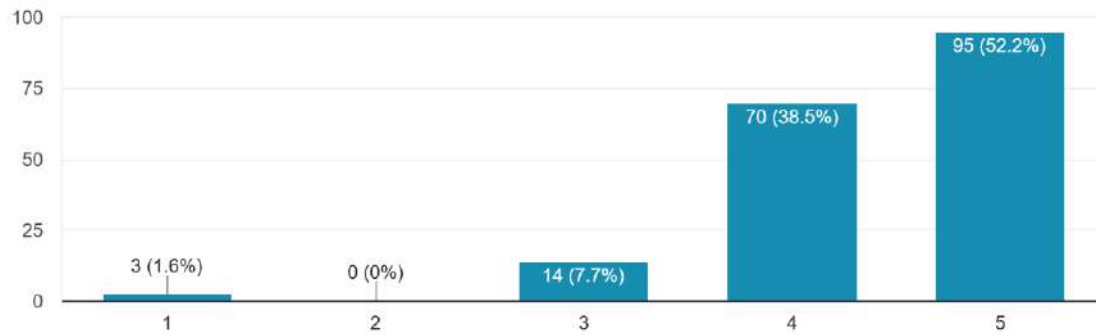
### Penguasaan narasumber terhadap materi

182 responses



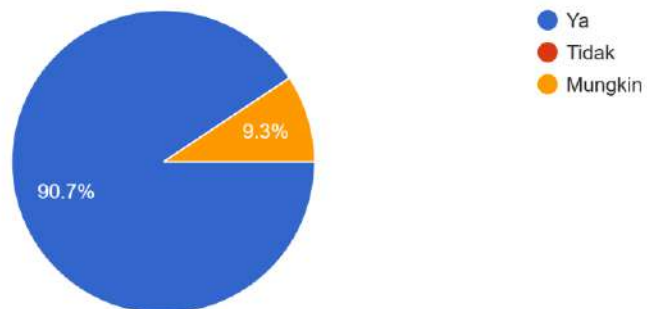
### Bagaimana Kualitas suara dan tampilan layar selama webinar

182 responses



### Apakah Anda bersedia mengikuti webinar serupa di masa depan?

182 responses





Lampiran 5. Contoh Sertifikat Narasumber, Moderator dan Peserta

